

Nomor : JRB.WMG/WPD.750/2024
Tanggal : 28 Oktober 2024
Lampiran : Satu set

Kepada Yth.
Nasabah Pemegang Unit Penyertaan
Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund USD 1
di Tempat

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

Perihal : Informasi Terkini Portofolio Investasi Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund USD 1

Dengan hormat,

Terlebih dahulu kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan Bapak/Ibu kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana, melalui penempatan dana di Reksa Dana yang dipasarkan melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sehubungan dengan informasi lanjutan yang kami terima dari PT Bahana TCW Investment Management ("Bahana TCW") selaku Manajer Investasi produk Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund USD 1 ("RDT BCPF USD 1") melalui surat No.915/LDIR-BTIM/DA/X/2024 tanggal 25 Oktober 2024 perihal "Informasi Terkini Portofolio Investasi Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund USD 1", dengan ini kami sampaikan pembaharuan informasi terkait produk RDT BCPF USD 1 terutama terkait perkembangan PT Sri Rejeki Isman Tbk ("**Sritex**") sebagai emiten dari Medium Term Notes Sritex Tahap III Tahun 2018 ("**MTN Sritex**") yang menjadi *underlying asset* RDT BCPF USD 1, serta langkah yang ditempuh Bahana TCW, yaitu:

1. Informasi Keputusan Pengadilan Negeri Semarang Terkait Sritex

Bahana TCW menginformasikan bahwa terdapat perkara yang sedang berjalan antara Sritex dan salah satu krediturnya, yang baru diketahui secara informal pada tanggal 23 Oktober 2024. Informasi informal tersebut kemudian diikuti dengan munculnya pemberitaan di media mengenai pengabulan permohonan pembatalan Putusan No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021.PN.Niaga.Smg tanggal 25 Januari 2022 mengenai Pengesahan Rencana Perdamaian (selanjutnya disebut "**Perjanjian Perdamaian**") yang diajukan oleh salah satu kreditur Sritex ke Pengadilan Negeri Semarang, akibatnya Sritex dinyatakan pailit beserta segala implikasi hukumnya.

Bahana TCW menegaskan bahwa tidak menerima *official statement* terkait putusan tersebut dari pihak Sritex sebelumnya. Namun, berdasarkan *press release* yang diterbitkan oleh pihak Sritex, bahwa pihak Sritex per tanggal 25 Oktober 2024 telah mendaftarkan kasasi. Apabila permohonan kasasi tersebut di terima oleh Mahkamah Agung maka status kepailitan Sritex dapat dicabut.

Saat ini Bahana TCW sedang menunggu konfirmasi lebih lanjut dari pihak Sritex untuk memahami situasi secara lebih mendalam dan mendapatkan gambaran lengkap mengenai langkah-langkah yang akan diambil oleh Sritex ke depan. Untuk itu, Bahana TCW telah mengirimkan surat resmi kepada Sritex melalui surat No. 909/LDIR-BTIM/RP/X/2024 tertanggal 23 Oktober 2024 perihal "Permohonan Informasi Mengenai Keberlangsungan Perjanjian Perdamaian".

Bahana TCW berkomitmen untuk selalu mengambil keputusan dan melakukan keterbukaan informasi berdasarkan informasi yang valid dan akurat, dengan tujuan untuk melindungi kepentingan terbaik seluruh investor RDT BCPF USD 1. Oleh karena itu, Bahana TCW akan menentukan langkah lanjutan setelah mendapatkan surat resmi dari pihak Sritex.

2. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan ("RUPUP") RDT BCPF USD 1

Terkait hasil RUPUP RDT BCPF USD 1 yang telah dilaksanakan pada 14 Oktober 2024 dengan agenda persetujuan atas proposal yang diajukan oleh Sritex, berdasarkan surat No. Ref.: SRIL/001-CoF/03/2024 tanggal 1 Maret 2024 mengenai "Usulan Rencana Pembayaran/*Proposed Repayment Plan*" untuk pembayaran pokok MTN Sritex sebesar USD 350.000 untuk tahun 2024, hasil rapat tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama Reksa Dana	Tanggal & Tempat Pelaksanaan RUPUP	Kuorum Kehadiran	Hasil Voting
1.	RDT BCPF USD 1	14 Oktober 2024 Financial Club Seraja Meeting Room, Gd. Graha CIMB Niaga	58.9% atau sebesar 5.678.403 unit penyertaan	95.73% menyetujui agenda RUPUP

Rapat Umum Pemegang Medium Term Notes ("RUPMTN") MTN Sritex akan direncanakan pada awal November 2024. RUPMTN ini akan tetap dijalankan meskipun ada beberapa hal perlu dikonfirmasi terlebih dahulu.

3. Langkah dan Upaya yang Akan Dilakukan Bahana TCW

Sehubungan dengan informasi tersebut di atas, Bahana TCW selaku Manajer Investasi dari RDT BCPF USD 1 akan melakukan langkah dan upaya sebagai berikut:

- a. Bahana TCW berkomitmen untuk terus menempatkan kepentingan investor sebagai prioritas utama dalam penyelesaian permasalahan ini;
- b. Bahana TCW akan terus berupaya agar rencana sebagaimana tersebut dalam RUPUP RDT BCPF USD 1 dapat terlaksana, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Bahana TCW selalu berupaya untuk berkoordinasi ketat dengan Manajemen Sritex untuk mendapatkan penjelasan terkait langkah hukum lanjutan serta komitmen Sritex dalam menjalankan Homologasi yang sudah disepakati dan berkekuatan hukum tetap;
- d. Melakukan pemantauan terus-menerus terhadap perkembangan hukum terkait Sritex untuk mengambil langkah proaktif sesuai kebutuhan; dan
- e. Untuk selanjutnya apabila Bapak/Ibu memiliki pertanyaan lebih lanjut, Bahana TCW membuka layanan *call center*, Bapak/Ibu dapat langsung menghubungi:

Arya Prambudi
Deputy of Head Bahana TCW
0859-7324-9788

Demikian informasi terkini atas portofolio efek RDT BCPF USD 1 kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu sekalian kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. *yt*


Ursula Sista Pravesthi
Senior Vice President

Ref. No: 915/LDIR-BTIM/DA/X/2024

Jakarta, 25 Oktober 2024

Kepada Yth.
Wealth Management Group
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Menara Mandiri 1 Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav 54 – 55
Jakarta Selatan 12190

Perihal: Informasi Terkini Portofolio Investasi Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund USD 1

Dengan hormat,

Pertama-tama kami ucapkan terima kasih kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“**Bank Mandiri**”) atas kepercayaan yang telah diberikan kepada PT Bahana TCW Investment Management (“**Bahana TCW**”) dalam kerjasama penjualan produk Reksa Dana yang telah terbina, khususnya untuk Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund USD 1 (“**RDT BCPF USD 1**”).

Melanjutkan surat kami sebelumnya No.850/LDIR-BTIM/DA/X/2024 pada tanggal 8 Oktober 2024 perihal “Informasi Terkini Portofolio Investasi Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund USD 1”, bersama ini kami sampaikan pembaharuan informasi terkait produk RDT BCPF USD 1 terutama terkait perkembangan PT Sri Rejeki Isman (“**Sritex**”) sebagai emiten dari Medium Term Notes Sritex Tahap III Tahun 2018 (“**MTN Sritex**”) yang menjadi *underlying asset* RDT BCPF USD 1, serta langkah yang ditempuh PT Bahana TCW Investment Management (“**Bahana TCW**”), sebagai berikut:

1. Informasi Keputusan Pengadilan Negeri Semarang Terkait Sritex

Melalui surat ini, kami ingin menginformasikan bahwa terdapat perkara yang sedang berjalan antara Sritex dan salah satu krediturnya, yang baru kami ketahui secara informal pada tanggal 23 Oktober 2024. Informasi informal ini kemudian diikuti dengan munculnya pemberitaan di media mengenai pengabulan permohonan pembatalan Putusan No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021.PN.Niaga.Smg tanggal 25 Januari 2022 mengenai Pengesahan Rencana Perdamaian (selanjutnya disebut "**Perjanjian Perdamaian**") yang diajukan oleh salah satu kreditur Sritex ke Pengadilan Negeri Semarang, akibatnya Sritex dinyatakan pailit beserta segala implikasi hukumnya.

Kami ingin menegaskan bahwa kami tidak menerima *official statement* terkait putusan ini dari pihak Sritex sebelumnya. Namun, berdasarkan *press release* yang diterbitkan oleh pihak Sritex, bahwa Pihak Sritex per tanggal 25 Oktober 2024 telah mendaftarkan kasasi. Apabila permohonan kasasi ini di terima oleh Mahkamah Agung maka status kepailitan Sritex dapat dicabut.

Saat ini kami sedang menunggu konfirmasi lebih lanjut dari pihak Sritex untuk memahami situasi secara lebih mendalam dan mendapatkan gambaran lengkap mengenai langkah-langkah yang akan diambil oleh Sritex ke depan. Untuk itu, kami telah mengirimkan surat resmi kepada Sritex melalui surat No. 909/LDIR-BTIM/RP/X/2024 tertanggal 23 Oktober 2024 perihal "Permohonan Informasi Mengenai Keberlangsungan Perjanjian Perdamaian".

Kami berkomitmen untuk selalu mengambil keputusan dan melakukan keterbukaan informasi berdasarkan informasi yang valid dan akurat, dengan tujuan untuk melindungi kepentingan terbaik seluruh investor RDT BCPF USD 1. Oleh karena itu, kami akan menentukan langkah lanjutan setelah mendapatkan surat resmi dari pihak Sritex.

2. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan ("RUPUP") RDT BCPF USD 1

Terkait hasil RUPUP RDT BCPF USD 1 yang telah dilaksanakan pada 14 Oktober 2024 dengan agenda persetujuan atas proposal yang diajukan oleh PT Sri Rejeki Isman Tbk, berdasarkan surat No. Ref.: SRIL/001-CoF/03/2024 tanggal 1 Maret 2024 mengenai "Usulan Rencana Pembayaran/Proposed Repayment Plan" untuk pembayaran pokok MTN Sritex sebesar USD 350.000 untuk tahun 2024, hasil rapat tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama Reksa Dana	Tanggal & Tempat Pelaksanaan RUPUP	Kuorum Kehadiran	Hasil Voting
1.	RDT Bahana Core Protected Fund USD 1	14 Oktober 2024 Financial Club Seraja Meeting Room, Gd. Graha CIMB Niaga	58.9% atau sebesar 5.678.403 unit penyertaan	95.73% menyetujui agenda RUPUP

Rapat Umum Pemegang Medium Term Notes ("RUPMTN") MTN Sritex akan direncanakan pada awal November 2024. RUPMTN ini akan tetap dijalankan meskipun ada beberapa hal perlu kami konfirmasi terlebih dahulu.

3. Langkah dan Upaya yang Akan Dilakukan Bahana TCW

Sehubungan dengan informasi tersebut di atas, Bahana TCW selaku Manajer Investasi dari RDT BCPF USD 1 akan melakukan langkah dan upaya sebagai berikut:

- Bahana TCW berkomitmen untuk terus menempatkan kepentingan investor sebagai prioritas utama dalam penyelesaian permasalahan ini.
- Bahana TCW akan terus berupaya agar rencana sebagaimana tersebut dalam RUPUP RDT BCPF USD 1 dapat terlaksana, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Bahana TCW terus berupaya untuk berkoordinasi ketat dengan Manajemen Sritex untuk mendapatkan penjelasan terkait langkah hukum lanjutan serta komitmen Sritex dalam menjalankan Homologasi yang sudah disepakati dan berkekuatan hukum tetap.
- Melakukan pemantauan terus-menerus terhadap perkembangan hukum terkait Sritex untuk mengambil langkah proaktif sesuai kebutuhan.

Demikian informasi terkait dengan Portofolio Efek RDT BCPF USD 1 ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu sekalian kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Hormat kami,
PT Bahana TCW Investment Management



Danica Adhitama
Direktur Pemasaran



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning • Weaving • Dyeing - Printing - Finishing • Garment



Rilis Media

PT Sri Rejeki Isman Tbk terkait Putusan Pembatalan Homologasi

Jakarta, 25/10/2024. Manajemen PT Sri Rejeki Isman Tbk alias SRITEX memberikan perhatian serius terkait putusan pembatalan homologasi yang dinyatakan oleh Pengadilan Negeri (PN) Niaga Semarang melalui putusan perkara dengan nomor 2/Pdt.Sus Homologasi/2024/PN Niaga Smg oleh Hakim Ketua Moch Ansor pada Senin, 21 Oktober 2024.

Kami menghormati putusan hukum tersebut, dan merespon cepat dengan melakukan konsolidasi internal dan konsolidasi dengan para stakeholder terkait. Hari ini, kami telah mendaftarkan kasasi untuk menyelesaikan persoalan ini dengan baik dan memastikan terpenuhinya kepentingan para stakeholder.

Upaya ini merupakan bentuk tanggungjawab kami kepada para kreditur, pelanggan, karyawan dan pemasok yang telah bersama-sama mendukung usaha kami selama lebih dari setengah abad. Kami akan memberikan upaya terbaik sesuai dengan ketentuan hukum.

Selama 58 tahun, SRITEX telah menjadi bagian dari industri tekstil Indonesia. Sebagai perusahaan tekstil terbesar di Asia tenggara, kami telah berkontribusi bagi Solo Raya, Jawa Tengah dan Indonesia. Saat ini ada sekitar 14.112 karyawan SRIL yang terdampak langsung, 50.000 karyawan dalam Grup SRITEX, dan tak terhitung usaha kecil dan menengah lain yang keberlangsungan usahanya tergantung pada aktivitas bisnis SRITEX.

SRITEX membutuhkan dukungan dari pemerintah dan stakeholder lain agar dapat terus berkontribusi bagi kemajuan industri tekstil Indonesia di masa depan.

Divisi Komunikasi Korporat PT Sri Rejeki Isman Tbk [SRITEX]
+6281367819946
Email :
communication@sritex.co.id

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :
Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia
Telp. : (+62 - 271) 593 188 • Fax. : (+62 - 271) 593 488
E-mail : cmo@sritex.co.id • Website : www.sritex.co.id

JAKARTA :
The Energy Building Lt. 20 SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp./ Fax. : (+ 62 - 21) 2995 1619 / 2995 1621